

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Kesatu, tema drama *Re Cura-Curayakni* adanya kesenjangan sosial dalam masyarakat karena pengaruh aspek sosial budaya modernisasi dan politik. Tokoh Kaconk sebagai tokoh utama menginginkan menjadi ksatria sejati dan pemimpin maka berkerja ke luar negeri sebagai kuli untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan mencapai cita-citanya. Pengarang merealisasikan itu melalui tokoh Kaconk. "Nyai, jika cerita ksatria adalah petunjukmu. Maka aku akan mengikuti jejak mereka. Jika kematian yang ada di hadapanku. Demi Ibu, demi kehormatan, demi harga diri akupun rela." Pengarang, Tio Vovan S, menegaskan yakni "Seseorang yang bejiwa ksatria rela mati demi Ibu, kehormatan dan harga diri."

Kedua, penokohan drama *Re Cura-Curamen* menempatkan tokoh Kaconk yang menjadi presentasi tokoh utama. Tokoh Kaconk sejak awal hingga akhir tidak pernah menyerah menjalani hidup demi cita-citanya menjadi ksatria sejati, pemimpin berhati mulia. Kaconk tidak satu perwatakan, ia memiliki beberapa watak sebagai murid Nyai, sebagai anak Maimunah, sebagai kuli. Kaconk dapat dikatakan memiliki jenis watak bulat atau dinamis. Sedang tokoh lainnya seperti Nyai, Punggawa Langit, Maimunah, Bapak, Basrawi, Hadi, Fahmi, Bahri yang memiliki satu perwatakan, sejak awal hingga akhir wataknya tidak berubah atau statis

Ketiga, kondisi sosial budaya politik yang konkrit dan pengaruhnya terhadap penciptaan karya drama *Re Cura-Cura* ditulis Tio Vovan S pada tahun 2017. Hal ini masih dalam suasana politik yang masih ramai sehabis Pemilihan Umum Presiden periode 2014-2019 dalam tatanan reformasi.

Keempat, konteks sosial dalam naskah drama *Re Cura-cura* karya Tio Vovan S, menjelaskan masalah sosial masyarakat Madura. Pengarang ingin menyentil masyarakat yang begitu mudah diperdaya dengan hal-hal biasa atau sepele. Namun masyarakat lebih suka ribut dan menambah-nambah masalah dengan jalan pikiran yang dangkal. “Sedikit-sedikit Carok” sebenarnya konflik dapat diselesaikan secara damai dan baik.

Kelima, karya drama secara sosiologis berkaitan dengan konteks sosial budaya masyarakatnya. Seberapa pun besarnya unsur imajinatif suatu drama, namun ia tetap berkaitan dengan nilai sosial dari masyarakat. Drama *Re Cura-cura* karya Tio Vovan S, tidak lahir begitu saja. Drama *Re Cura-cura* lahir dari fakta-fakta kondisi sosial budaya dan politik yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pantai Madura Jawa Timur. Kejadian-kejadian yang terjadi di Madura telah ikut berpengaruh terhadap penulisan naskah drama *Re Cura-cura*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data diatas, peneliti memberikan sumbangsih yang dapat membangun penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah menggunakan analisis sosiologi drama. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan kritik

dan saran dari pembaca. Penelitian yang mengangkat permasalahan serupa masih perlu dilakukan.

Hasil penelitian dengan teori lain diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa strata 1 (satu) seni teater terhadap penelitian-penelitian lanjutan yang mengambil sumber data dari naskah-naskah drama. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih mengedepankan pendalaman dan pemahaman mengenai teori dan objek kajian yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Juri. 2017, "Pertanggungjawaban Dewan Juri" dalam buku *10 Lakon Indonesia Pemenang Lomba Penulisan Naskah Lakon Teater 2017*. Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Farid, Hilman, 2017, "Sambutan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" dalam buku *10 Lakon Indonesia Pemenang Lomba Penulisan Naskah Lakon Teater 2017*. Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Sumardjo, Jacob, 1992, *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Kaelan, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, Paradigma, Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.10/MEN/2002 tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu.
- Abdulkadir, M, 2005, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Iswantara, Nur, 2010, *Sang Penguasa Penciptaan Seni Drama dan Dua Drama Lainnya*, Media Kreatifa Yogyakarta
- Sahid, Nur, 2016, *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*, Gigih Pustaka Mandiri, Semarang.
- Sahid, Nur, 2017, *Sosiologi Teater, Teori dan Penerapannya*, Gigih Pustaka Mandiri, Semarang.
- Sahid, Nur, 2014, "Kajian Sosiologi Terhadap Tema Lakon 'Domba-domba Revolusi' Karya Bambang Sularto" Artikel dalam Jurnal Panggung Vol. 24 No 1 Maret 2014 *Panggung Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya ISSN: 0854-3429*, Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.
- Sumaadmaja, Nursid, 1980, *Perspektif Studi Sosial*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Sudjiman, Panuti, dalam Soediro Satoto, 1991, *Pengkajian Drama I*, Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Sarumpaet, Riris K, dalam Soediro Satoto, 1991, *Pengkajian Drama I*, Sebelas Maret University Press, Surakarta.

- Wellek, Renne & Austin Warren, 1995, *Teori Kesusasteraan*, Jakarta: PT.Gramedia.
- RMA. Harymawan, 1993, *Dramaturgi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sanapiah Faisal, 1990, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*, Yayasan Asah Asih Asuh (YA3), Malang.
- Damono, Sapardi Joko, 1979, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Satoto, Soediro, 1991. *Pengkajian Drama I*, SebelasMaret University Press, Surakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 1988, *Metodologi Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta.
- Sayuti, Suminto A. 2000, *Perkenalan dengan Prosa Fiksi*, Gama Media, Yogyakarta.
- Tim Kalangan Anak Zaman: Bakdi Soemanto, dkk. 2000. *Kepingan Riwayat Teater Kotemporer di Yogyakarta, Laporan Penelitian Eksiting Documentation dalam Perkembangan Teater Kontemporer di Yogyakarta Periode 1950-1990*, Kalangan Anak Zaman, The Ford Foundation, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Redaksi, Tim, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Ketiga*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, Jakarta.
- Sandawara, Tio Vovan, 2017. "Re Cura-Cura" (359-401) dalam buku *10 Lakon Indonesia Pemenang Lomba Penulisan Naskah Lakon Teater 2017*. Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Yudiaryani, 1999, *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta.